

UNIT PELAKSANA TEKNIS HUMAS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

KLIPING

Klasifikasi : Universitas Diponegoro

Tema : Cita Perguruan Tinggi Perlu Dibangun lewat PR

Surat Kabar / Majalah : Suara Merdeka

Hari **Kamis** , Tanggal **17**, Bulan **Juni** , Tahun **2010**, Halaman -- Kolom --

Ringkasan :

image of higher education both public and private sector need to be built through public relations.

Catatan :

Citra Perguruan Tinggi Perlu Dibangun lewat PR

SEMARANG- Citra sebuah universitas atau perguruan tinggi baik negeri maupun swasta perlu dibangun melalui *public relation* (PR). Sama halnya dengan sebuah perusahaan atau institusi, PR menjadi ujung tombak sebuah pencitraan di mata publik.

Pakar Komunikasi Silih Agung Wasesa mengungkapkan, masih banyak institusi pendidikan kurang memahami pentingnya peran PR atau humas untuk menonjolkan citranya. Padahal dengan pemanfaatan seorang PR yang berpengalaman sekaligus sebagai jembatan komunikasi dengan media massa, bisa membuat citra yang positif.

"Sukses tidaknya fungsi PR di sebuah lembaga termasuk institusi pendidikan sangat tergantung pimpinannya. Jika pemimpin mendukung kinerja PR, mereka bisa berjalan seiring, tetapi jika sebaliknya, pemimpin tidak bisa memanfaatkan PR sebagai strategi pencitraan, jelas tujuannya tidak akan pernah tercapai," papar Silih dalam *training public relation* bertema "Membangun Pencitraan Undip sebagai World Class University Berbasis Cyber di Hotel Santika Jalan A Yani Semarang, Selasa (15/6).

Narasumber yang memberikan materi di antaranya Pembantu Rektor IV Dr Muhammad Nur serta materi Teknik Fotografi dari Suto-mo dan PR Success with Media Relations oleh Sri Syamsiah. Keduanya merupakan fotografer dan redaktur dari Harian *Suara Merdeka*.

Sikap Kritis

Silih menambahkan, di era keterbukaan informasi seperti saat ini mendorong masyarakat bersikap kritis, sehingga peran PR dituntut menjawab tantangan tersebut.

Pencitraan Undip sebagai World Class University (WCU), menurut Silih, harus dibangun di internal lembaga mulai dosen, karyawan dan mahasiswa. Setelah dari internal, maka persepsi masyarakat perlu dibangun, sehingga pencitraan bisa dilakukan dari berbagai sisi.

Dr Muhammad Nur menuturkan, pencitraan Undip akan dilakukan melalui optimalisasi pemanfaatan web 2.0 dalam era digital. Hal ini sesuai strategi pengembangan secara bertahap selama 25 tahun mulai tahun 2000 hingga 2025 menuju WCU. Untuk 2010-2015 merupakan tahap embrio menuju universitas riset, dan lima tahun selanjutnya pengembangan menuju universitas riset. (J14-37)